

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang berada di wilayah rawan bencana. Kerawanan bencana ini ditandai dengan banyaknya bencana yang terjadi seperti : gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, banjir, tanah longsor, angin puting beliung, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, kegagalan teknologi, konflik sosial, pandemi yang mengakibatkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban memberikan bantuan untuk meringankan penderitaan korban bencana. Bantuan dapat dihimpun dan dikerahkan dari pemerintah dan pemerintah daerah yang berasal dari APBN/APBD, bantuan dunia usaha serta masyarakat dalam dan luar negeri, berupa peralatan dan logistik untuk penanggulangan bencana. Bantuan peralatan dan logistik dibutuhkan untuk penanggulangan bencana khususnya pada saat terjadi bencana. Dukungan bantuan peralatan dan logistik harus tepat waktu, tepat lokasi, tepat sasaran, tepat kualitas, tepat kuantitas, dan sesuai kebutuhan.

Strategi dalam bantuan peralatan dan logistik ini adalah adanya koordinasi dan dukungan peralatan dan logistik dalam rangka penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Kebijakan bantuan peralatan dan logistik adalah :

- a. Bantuan peralatan dan logistik penanggulangan bencana diberikan kepada daerah pada keadaan darurat bencana sesuai kebutuhan.
- b. Bantuan peralatan dan logistik penanggulangan bencana diberikan kepada daerah rawan bencana sebagai buffer stok dalam rangka kesiapsiagaan.
- c. Diberikan kepada pemerintah daerah/BPBD dan atau instansi/lembaga yang terkait dalam penanggulangan bencana.
- d. Bantuan peralatan dan logistik penanggulangan bencana harus menjamin jumlah, mutu, sasaran, efektifitas, efisiensi dan akuntabilitas.

Menurut Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) No. 13 Tahun 2008 tentang Pedoman Manajemen Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana, dijelaskan bahwa tahapan pengelolaan logistik dan peralatan, meliputi:

1. Perencanaan/inventarisasi kebutuhan
2. Penerimaan/pengadaan
3. Pergudangan dan penyimpanan
4. Pendistribusian
5. Pengangkutan
6. Penerimaan tujuan
7. Penghapusan
8. Pertanggungjawaban

Beberapa point mendasar dalam pengelolaan peralatan dan logistik yang perlu disoroti secara khusus adalah penerimaan peralatan dan logistik, pendistribusian logistik dan peralatan serta pengawasan.

A. Penerimaan bantuan peralatan dan logistik, mencakup :

1. Mencatat jenis, jumlah dan mutu peralatan dan logistik yang diterima dari berbagai sumber
2. Menyeleksi dan mencocokkan bantuan peralatan dan logistik sesuai skala prioritas kebutuhan;
3. Menyimpan peralatan dan logistik di tempat yang mudah diakses.

B. Pendistribusian peralatan dan logistik ke tempat tujuan :

1. Setelah bantuan peralatan dan logistik sampai ditempat tujuan (titik distribusi), selanjutnya didistribusikan kepada korban sesuai dengan data permintaan yang telah mendapatkan persetujuan dari pejabat berwenang;
2. Data pendukung memuat calon penerima bantuan, bantuan prioritas bantuan yang dibutuhkan, waktu penyampaian, lokasi, cara penyampaian, alat transportasi yang digunakan, penanggung jawab atas bantuan tersebut;
3. Distribusi bantuan peralatan dan logistik dibuatkan laporan pertanggungjawabannya, sesuai dengan data pendukung.

C. Pengawasan

Dalam rangka terselenggaranya bantuan logistik dan peralatan yang efektif dan efisien perlu dilakukan pengawasan secara berjenjang sesuai dengan tingkat kewenangannya.

Untuk meningkatkan manajemen pengelolaan logistik dan peralatan bencana, peran personil Badan Penanggulangan Bencana Daerah sangat menentukan, oleh karenanya Sumber Daya Manusia sangat dituntut untuk meningkatkan sumber daya dalam mengelola logistik dan peralatan dan tertib dalam menata logistik mulai dari penyusun perencanaan, pengadaan dan distribusi yang merupakan rangkaian proses yang tidak terpisahkan dalam manajemen logistik dan peralatan. Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas tersebut.

Mengingat masih rendahnya Personil BPBD dalam Penanggulangan Bencana maka perlu suatu usaha untuk meningkatkan perannya melalui kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik PB BPBD se Provinsi Jambi, ini diharapkan dapat meningkatkan peran aktif Personil BPBD dalam Kegiatan Preventif maupun Tanggap Darurat.

Guna terwujudnya pengelolaan peralatan dan logistik penanggulangan bencana yang efektif, efisien dan tepat sasaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran APBD Tahun 2019, telah dilaksanakan

kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana yang diikuti oleh BPBD Provinsi dan Kab/Kota se-Provinsi Jambi.

B. DASAR HUKUM

Dasar Hukum pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana adalah :

1. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
2. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
3. Keputusan Presiden RI Nomor 29/M Tahun 2008 tentang Pengangkatan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata laksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
5. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
6. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pedoman Manajemen Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana.
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pedoman Sistim Komando Tanggap Darurat Bencana.
8. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Provinsi Jambi
9. DPA BPBD Provinsi Jambi Nomor : 1.06.1.06.02.28.04 Program Rakor dan Pelatihan Teknis Kebencanaan.

C. TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan

Tujuan Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana di Golden Harvest Hotel Jambi adalah :

1. Meningkatkan Pemahaman tentang mekanisme perencanaan bantuan logistik dalam PB sesuai kebutuhan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan mekanisme Pengadaan bantuan logistik dalam PB mengacu pada peraturan yang berlaku sesuai dengan jumlah, jenis dan mutu bantuan.
3. Meningkatkan pengelolaan bantuan dalam pendistribusian bantuan logistik dalam PB efektif, efisien, tepat sasaran dan akuntabel.
4. Meningkatkan pemahaman dalam manajemen perencanaan, pengadaan dan distribusi bantuan peralatan PB.

Untuk meningkatkan SDM Personil BPBD Provinsi/Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi dalam pengaplikasian sistem Penanggulangan Bencana, meningkatkan keterampilan Personil BPBD dalam Penggunaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana.

b. Sasaran, Keluaran dan Hasil Kegiatan

1) Sasaran

Untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia/Personil BPBD dalam mengelola aplikasi Peralatan dan Logistik yang efektif dan efisien dan berperan aktif dan menjadi pelaku utama dalam mengkaji, menangani, memantau dan mengevaluasi risiko bencana di Kabupaten/ Kota dalam Provinsi Jambi.

2) Keluaran dalam Kegiatan ini adalah terlatihnya sumber daya manusia (SDM) Pengelolaan Peralatan dan Logistik sebanyak 66 orang.

3) Hasil Kegiatan

Melalui Kegiatan ini diharapkan Pengelolaan Peralatan dan Logistik dapat tertata dengan baik.

D. RUANG LINGKUP

Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana, berlangsung selama 2 (dua) hari yaitu tanggal 10 sampai dengan 11 Juli 2019 bertempat di Golden Harvest Hotel, Jalan Kapt. Pattimura No. 65 – Simpang Rimbo, Jambi.

BAB II

KEGIATAN PENYELENGGARAAN

A. Persiapan Penyelenggaraan

- a. Pembukaan Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se-Provinsi Jambi di Golden Harvest Hotel Jambi berlangsung dari tanggal 10 s.d. 11 Juli 2019 yang dibuka oleh Bapak Sekretaris Daerah Provinsi Jambi di dampingi oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi, Narasumber Pusat dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Kepala Bidang Kedaruratan dan logistik BPBD Provinsi Jambi.
- b. Pada Pembukaan Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se-Provinsi Jambi ini dihadiri oleh :
 - Para Kepala Pelaksana BPBD Kab/Kota, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kasubbag BPBD Provinsi Jambi beserta tamu undangan.
- c. Susunan acara pembukaan sebagai berikut :
 - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
 - Menyanyikan Mars Tangguh
 - Laporan Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Provinsi Jambi
 - Pengarahan Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jambi sekaligus Pernyataan Pembukaan secara resmi.
 - Pembacaan Doa
 - Penutup

B. Kegiatan Pelaksanaan

1. Waktu dan Tempat

Waktu penyelenggaraan Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se-Provinsi Jambi diselenggarakan selama 2 (dua) hari kegiatan pada tanggal 10 s.d. 11 Juli 2019 bertempat di Golden Harvest Hotel Jambi.

2. Peserta

- a. Peserta Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se-Provinsi Jambi di Golden Harvest Hotel Jambi sebanyak 66 (enam puluh enam) Orang.
- b. Biaya Akomodasi dan Konsumsi peserta selama mengikuti Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se-Provinsi Jambi ditanggung oleh Penyelenggara BPBD Provinsi Jambi.
- c. Penyelenggara juga memberikan perlengkapan berupa Baju, Tas dan Seminar Kit ke seluruh peserta.

3. Tenaga Narasumber

Tenaga Narasumber Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se-Provinsi Jambi di Golden Harvest Hotel Jambi yaitu Para Fasilitator dari BPBD Provinsi Jambi dan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Pusat.

4. Materi/Topik Bahasan

Materi/Topik Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se-Provinsi Jambi di Golden Harvest Hotel Jambi terdiri dari :

1. Kebijakan Dalam Penanggulangan Bencana dan Kesiapan Pemenuhan Logistik Pada Keadaan Darurat Bencana
2. Manajemen Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana.
3. Aplikasi Sismanlogpal

5. Strategi dan Metode Pembelajaran

Untuk mewujudkan proses Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se Provinsi Jambi di Golden Harvest Hotel Jambi yang kondusif dan bermakna, digunakan pendekatan andragogi (metode pembelajaran orang dewasa), yaitu :

- Praktek Aplikasi
- Tanya Jawab
- Diskusi

6. Rumusan dan tindaklanjut Hasil Bimtek (terlampir)

7. Penutup

- a. Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se Provinsi Jambi di Golden Harvest Hotel Jambi ditutup oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan logistik BPBD Provinsi Jambi pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.
- b. Acara Penutupan disusun sebagai berikut :
 1. Evaluasi Kegiatan
 2. Pernyataan Penutupan oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan logistik BPBD Provinsi Jambi
 3. Penutup.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se-Provinsi Jambi di Golden Harvest Hotel Jambi merupakan salah satu kegiatan yang hendak dicapai adalah peningkatan Sumber Daya Manusia personil di Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.
2. Tujuan Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se-Provinsi Jambi di Golden Harvest Hotel Jambi untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam melaksanakan penanggulangan bencana, meningkatkan keterampilan personil dalam penggunaan aplikasi peralatan dan logistik Penanggulangan Bencana, mengidentifikasi permasalahan dan potensi solusi dalam penanggulangan bencana dan mengembangkan perencanaan program yang berkaitan dengan pelatihan dalam penanggulangan bencana untuk waktu yang akan datang.
3. Adapun sasaran yang dicapai dalam kegiatan untuk meningkatkan kemampuan personil mengelola resiko bencana secara efektif dan efisien dan berperan aktif dan menjadi pelaku utama dalam mengkaji, menangani, memantau dan mengevaluasi risiko bencana di Daerah Rawan Bencana.
4. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se Provinsi Jambi di Golden Harvest Hotel Jambi berjalan dengan lancar, aman dan tertib sesuai dengan rencana dan ketentuan yang telah ditetapkan.
5. Semua Peserta Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se Provinsi Jambi di Golden Harvest Hotel Jambi yang berjumlah 66 (enam puluh enam) Orang secara aktif mengikuti sampai akhir kegiatan dan membahas seluruh materi yang disampaikan Narasumber dengan waktu yang telah ditentukan yaitu selama 2 (dua) hari.

B. SARAN – SARAN

Dengan adanya dan berakhirnya kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana BPBD Se-Provinsi Jambi di Golden Harvest Hotel Jambi dari tanggal 10 s.d. 11 Juli 2019, maka Pemerintah Provinsi Jambi melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi bersama Narasumber telah berhasil dan terus berupaya melaksanakan tugas dan menindaklanjuti tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan Bimbingan Tehnis Pengelolaan Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana secara bertahap dan berkelanjutan. Sehingga pada akhirnya akan tercapai dan terwujud pelaksanaan perlindungan masyarakat terhadap bencana sesuai dengan amanah Undang – Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Pelaksana
Kasi Kedaruratan BPBD Prov.Jambi

FITRIANI, S.Kom
Penata Tk.
NIP. 19741018 200012 2 004

DOKUMNTASI

KEGATAN BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN PERALATAN DAN LOGISTIK BPBD PROVINSI JAMBI

GOLDEN HARVEST HOTEL, RABU, 10 JULI 2019



